

## Literasi Digital untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa MAS Lubuk Malako

Widya Febriani<sup>1</sup>, Miftahul Hasanah<sup>2</sup>, Lasmi Yupita<sup>3</sup>, Tika Arizona Febriani<sup>4</sup>

<sup>12</sup>Teknik Komputer, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

<sup>34</sup>Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

<sup>1</sup>widya@pnp.ac.id, <sup>2</sup>miftahul@pnp.ac.id, <sup>3</sup>lasmi@pnp.ac.id, <sup>4</sup>tika@pnp.ac.id

### Abstract

*The rapid advancement of information technology has significantly impacted various aspects of life, including education. The ability to utilize technology through digital literacy has become an essential skill that students must possess to use digital media wisely, safely, and productively. This community service program aimed to enhance students' understanding of digital literacy and equip them with fundamental skills in using technology positively. The method used involved three stages: preparation (needs analysis and material development), implementation (interactive lectures, discussions, and hands-on practice using digital applications such as Canva), and evaluation (observation and reflection on student participation). The results showed an improvement in students' understanding of digital literacy concepts, digital ethics, and increased creativity in using digital media. Students demonstrated high enthusiasm during the practice session and actively participated in discussions. Collaboration between higher education institutions and Islamic schools proved to be an effective strategy in shaping a digitally literate and ethically aware generation.*

**Keywords:** digital literacy, technology, digital ethics, creativity, community service

### Abstrak

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi seperti saat ini membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi melalui literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan produktif. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital serta membekali mereka dengan keterampilan dasar dalam menggunakan media digital secara positif merupakan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap yaitu persiapan (analisis kebutuhan dan penyusunan materi), pelaksanaan (pemaparan materi, diskusi dan pratikum sederhana) serta evaluasi (observasi dan tanya jawab dengan siswa). Kegiatan ini juga menekankan pentingnya beretika dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital. Melalui kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital, etika bermedia serta meningkatkan kreatifitas siswa menggunakan media digital para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam sesi pratikum dan diskusi tanya jawab. Kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi menjadi strategi yang efektif dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan era digital dengan karakter yang kuat.

Kata kunci: literasi digital, teknologi, etika digital, kreativitas, pengabdian masyarakat

## 1. Pendahuluan

Pada masa revolusi digital saat ini, segala macam informasi dapat di akses dengan mudah, cepat dan *real-time* dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya mesin pencari dan berbagai jenis aplikasi dan website berbasis AI (*Artificial Intelligence*) dapat membantu seseorang mencari informasi atau rujukan yang dibutuhkan dengan cepat. AI didefinisikan sebagai kemampuan sistem komputer untuk meniru kecerdasan manusia, termasuk pemahaman bahasa alami, pembelajaran, dan pengambilan Keputusan [1]. AI tidak hanya mempercepat efisiensi, tetapi juga merupakan komponen strategis yang dapat mengubah cara berpikir tentang perubahan pasar dan dinamika bisnis [2]. Hal ini dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan seseorang menyelesaikan berbagai tugas dan pekerjaan.

Perkembangannya yang sangat pesat mampu memberikan pengaruh besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia Pendidikan [3]. Pemanfaatan AI dalam bidang pendidikan telah merambah ke sejumlah negara maju dalam beberapa tahun terakhir dan terus mengalami perkembangan yang pesat [4]. Untuk memastikan pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat berjalan optimal, kerangka kerja yang baik dan pemahaman yang lebih mendalam tentang AI diperlukan [5].

Literasi digital ialah sebuah kemampuan membaca dan menulis yang dapat dilakukan dengan mengoperasikan sebuah alat teknologi dengan format digital [6]. literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan mencari dan menemukan informasi, namun dibutuhkan kemampuan menciptakan dan mengevaluasi informasi dengan kritis [7]. Literasi digital menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk para siswa di tingkat madrasah.

Lewat kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, dapat menjadi dampak bagi pengguna yang mulai mengindahkan penggunaan etika dan moral yang baik, maka bukan hanya keadaban berbahasa dalam berinteraksi yang dijalin namun dapat memicu kontra berkomunikasi dapat memicu pada pengingkaran hukum [8]. Kehadiran teknologi yang membawa negatif harus dipikirkan dan dicari solusi Bersama orang tua. Salah satu yang terkena pengaruh adalah komunikasi siswa dengan orang tua dan cara belajar siswa [9]. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru serta siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Lubuk Malako, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki akses terhadap perangkat digital seperti smartphone. Namun demikian, pemahaman mereka dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, dan produktif masih tergolong rendah.

Sebagian besar siswa menggunakan internet untuk keperluan hiburan seperti media sosial dan game, sementara pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran masih sangat terbatas. Teryata dibalik kemudahan yang di tawarkan oleh perkembangan teknologi informasi dan internet, terdapat dampak buruk dan bahaya yang tanpa disadari mengintai akibat penggunaan internet tanpa kebijaksanaan dari penggunanya [10]. Hal ini meningkatkan risiko terhadap penyebaran hoaks, cyberbullying, serta penggunaan media digital yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kebudayaan setempat. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pemanfaatan teknologi digital oleh para siswa di era modern merupakan tantangan sekaligus peluang untuk menciptakan harmoni antara kemajuan teknologi dan prinsip-prinsip moral agama [11]. Keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan guru juga menjadi hambatan utama dalam penerapan literasi digital secara menyeluruh [12].

Sekolah memiliki peran strategis dalam pembinaan literasi digital, namun kolaborasi dengan perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat dapat memperkuat upaya tersebut. Pelatihan dan pendampingan literasi digital bagi siswa dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab [13].

Transformasi digital di madrasah perlu mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi. Penguatan etika digital berfungsi sebagai landasan dalam berpikir dan bersikap di media social [14]. Menekankan pentingnya pembinaan etika digital berbasis nilai keislaman agar siswa tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran moral dalam bermedia sosial dan menjaga privasi digital [15].

Melihat situasi ini, diperlukan upaya pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi literasi digital yang tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada penguatan karakter dan nilai-nilai Islam dalam bermedia digital. Program ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan beretika dalam ruang digital.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode yang diterapkan pada pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi tahapan sebagai berikut:

### 2.1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan siswa terhadap pemanfaatan teknologi serta penyusunan materi mengenai literasi digital. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan pihak sekolah dalam hal ini adalah guru MAS Lubuk Malako mengenai

teknologi dan kemampuan siswa dalam pengelolaan teknologi informasi.

## 2.2. Tahapa Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab

Pemaparan materi dilakukan dengan ceramah interaktif mengenai literasi digital serta pemanfaatan teknologi yang saat ini banyak dipergunakan dalam dunia bisnis maupun pendidikan.

Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengajukan pertanyaan yang sekiranya mereka kurang memahami mengenai literasi digital ini.

Melakukan praktikum sederhana mengenai penggunaan media digital seperti menggunakan *Canva* untuk membuat sebuah poster sederhana yang dapat berguna bagi siswa untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengelola sebuah organisasi.

## 2.3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini diharapkan siswa yang mengikuti pengabdian ini dapat memanfaatkan media digital sebaik mungkin agar dapat mengembangkan kreatifitasnya di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Lubuk Malako berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari para siswa serta guru pendamping. Beberapa hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Berdasarkan observasi dan umpan balik dari peserta, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep literasi digital, termasuk aspek keamanan digital, etika berinternet, dan pemanfaatan teknologi secara produktif.
- Antusiasme dalam Praktik Digital Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti sesi praktikum, khususnya saat menggunakan aplikasi *Canva* untuk membuat poster digital. Hasil karya yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas serta kemampuan siswa dalam menggunakan media digital untuk tujuan positif.
- Interaksi Aktif selama Diskusi Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, siswa terlibat aktif mengajukan berbagai pertanyaan seputar cara menggunakan teknologi secara aman, verifikasi informasi, dan pengalaman mereka dalam dunia digital. Hal ini mencerminkan adanya ketertarikan dan kebutuhan nyata terhadap pemahaman literasi digital yang lebih mendalam.



Gambar 1. Pemaparan Materi

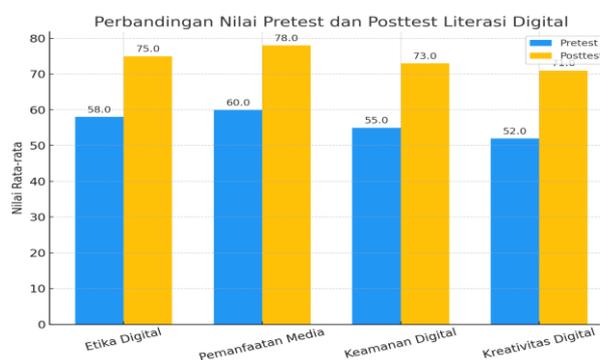


Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Tim Pengabdian dan Siswa MAS Lubuk Malako

Untuk mengevaluasi kegiatan ini, maka dilakukan pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pemahamannya mengenai literasi digital. Pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini. Berikut hasil yang didapatkan dari hasil pretest dan posttest yang telah dilaksanakan.



Gambar 4. Grafik hasil pretest dan posttest

Berdasarkan grafik pada gambar 4, ada peningkatan pemahaman siswa terhadap pelatihan literasi digital ini. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan melalui metode interaksi, diskusi serta praktikum sederhana menggunakan *Canva*

efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta mampu menggunakan media digital dengan bijak dan kreatif.

Dari sisi kreatifitas masih rendahnya kemampuan siswa dalam memanfaatkan media digital untuk mengembangkan kemampuan didalam dunia kreasi. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital ini meningkatkan kemampuan kreatif siswa dalam mengembangkan bakat dan imajinasi mereka sehingga dapat menghasilkan ide yang kreatif dan inovatif.

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan madrasah menjadi salah satu bentuk sinergi strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang bersifat partisipatif, edukatif, dan berbasis karakter, siswa diharapkan dapat menjadi generasi yang cakap digital, beretika, dan siap menghadapi tantangan era digital.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan literasi digital pada MAS Lubuk Malako menunjukkan siswa telah memiliki akses terhadap perangkat digital, pemahaman mereka dalam menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan produktif masih perlu ditingkatkan. Melalui pendekatan interaktif dan praktikum sederhana, siswa mulai memahami pentingnya literasi digital, termasuk etika bermedia, keamanan digital, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran.

#### Daftar Rujukan

- [1] I Wayan, B H G., Alhimni, A, A, R., & Kris, F. (n.d). *Dampak Perkembangan AI (Artificial Intelligence) dalam Kemajuan Revolusi Industri 5.0*. 2615-868X.
- [2] Sentiana, F., Mustofa, M. B., & Wuryan, S. (n.d.). *Pemanfaatan artificial intelligence pada layanan informasi di perpustakaan*. 12(2), 2089–5216. <https://doi.org/10.1892/pk.v12i2.14488>
- [3] Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- [4] Indah Paramitha, D., Dziqie Aulia Al Farauqi, M., Kinanthi Damarin Tyas, I., Internasional, H., Ekonomi, F., Politik, dan, Muhammadiyah Kalimantan Timur, U., & Timur, K. (2023). Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai di Ruang Mayantara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1).
- [5] Oktavia, D. H., & Suseno, G. (2024). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA: POTENSI DAN TANTANGAN Article History. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1680. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.876>
- [6] Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.
- [7] Manuella, S., & Perdani, aini. (2023). Pengaruh Tingkat Literasi Digital Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru. *ANUVA*, 7(2), 263–274.
- [8] Agustina, A., Adha, M. M., & Mentari, A. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Peserta Didik. *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 52–64. <https://doi.org/10.56393/mindset.v3i2.1696>
- [9] Nashir, M., & Laili, R. N. (2021). English Teachers' Perception toward the Switch from Offline to Online Teaching during lockdown in the Midst of Covid-19 Outbreak. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 250–260. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.287>
- [10] Sentiana, F., Mustofa, M. B., & Wuryan, S. (n.d.). *Pemanfaatan artificial intelligence pada layanan informasi di perpustakaan*. 12(2), 2089–5216. <https://doi.org/10.1892/pk.v12i2.14488>
- [11] Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- [12] Munir. (2021). Analisis Penerapan Literasi Digital di Madrasah Aliyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(2), 112–121.
- [13] Nugroho, A., & Fitriani, D. (2022). Penguatan Literasi Digital melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(1), 45–52.
- [14] Novita, N. N. I. (2023). Penguatan Etika Digital Melalui Materi “Adab Menggunakan Media Sosial” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(1), 73–93. <https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.45>
- [15] Syamsuddin, M. (2023). Literasi Digital Berbasis Nilai Islam di Madrasah: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 11(1), 25–33.